

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil pemahaman remaja tunarungu terhadap siaran berita TVRI. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemahaman remaja tunarungu dalam hal menafsirkan siaran berita TVRI termasuk ke dalam kriteria paham. Pemahaman remaja tunarungu dalam hal mencontohkan siaran berita TVRI termasuk ke dalam kriteria kurang paham. Pemahaman remaja tunarungu dalam hal mengklasifikasikan siaran berita TVRI termasuk ke dalam kriteria sangat paham. Pemahaman remaja tunarungu dalam hal merangkum siaran berita TVRI termasuk ke dalam kriteria cukup paham. Pemahaman remaja tunarungu dalam hal menyimpulkan siaran berita TVRI termasuk ke dalam kriteria paham. Pemahaman remaja tunarungu dalam hal membandingkan siaran berita TVRI termasuk ke dalam kriteria paham. Pemahaman remaja tunarungu dalam hal menjelaskan siaran berita TVRI termasuk ke dalam kriteria paham. Pemahaman remaja tunarungu terhadap siaran berita TVRI termasuk ke dalam kriteria paham.

5.2 Implikasi

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa hal yang penting yaitu mengenai pemahaman remaja tunarungu terhadap siaran berita TVRI. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana remaja tunarungu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan siaran berita TVRI. Berita merupakan salah satu sarana remaja tunarungu untuk mendapatkan informasi, tetapi karena berita bersifat audio sehingga perlu ditambahkan sarana komunikasi yang lain. Penambahan sarana komunikasi berita oleh pihak televisi dapat berdampak pada peningkatan pemahaman remaja tunarungu. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Industri Siaran TVRI

Implikasi karya ilmiah ini terhadap industri siaran TVRI adalah memberikan sumbangsih pemikiran mengenai gambaran tentang pemahaman remaja tunarungu yang dapat terus

dikembangkan melalui penayangan siaran berita TVRI dengan menampilkan interpreter bahasa isyarat yang baik oleh pihak televisi. Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam peningkatan kualitas dan kuantitas dalam perencanaan program-program yang ada di TVRI.

2) **Bagi Interpreter berita**

Implikasi karya ilmiah ini terhadap interpreter berita dapat memberikan gambaran mengenai isi berita kepada remaja tunarungu melalui bahasa isyarat.

3) **Bagi remaja tunarungu**

Implikasi karya ilmiah ini terhadap remaja tunarungu adalah memberikan sebuah gambaran tentang pentingnya menonton program berita guna mendapatkan informasi yang terjadi di masyarakat.

4) **Bagi peneliti selanjutnya**

Implikasi karya ilmiah ini untuk peneliti selanjutnya adalah memberikan gambaran mengenai pemahaman remaja tunarungu yang meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam simpulan diatas, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau masukan untuk berbagai pihak untuk pengembangan pemahaman remaja tunarungu terhadap siaran berita TVRI. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pihak-pihak terkait, yaitu:

1) **Industri Siaran TVRI**

Penayangan berita dengan kualitas gambar yang jelas, serta ukuran kotak interpreter bahasa isyaratnya lebih diperbesar. Hal ini dapat mempermudah tunarungu untuk mendapatkan informasi dari siaran tersebut.

2) **Interpreter Berita**

Interpreter berita, jika menggunakan sistem isyarat bahasa Indonesia diharapkan berisyarat dengan memperhatikan komponen komponen bahasa isyarat.

3) **Remaja Tunarungu**

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Peneliti menemukan kendala pada saat pengambilan data, bahwa ada sebagian remaja tunarungu yang tidak terbiasa menonton siaran berita. Peneliti memberikan saran kepada remaja tunarungu untuk lebih memanfaatkan televisi untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian yang terjadi, salah satunya dengan menonton televisi.

4) Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih lanjut variabel-variabel yang akan dikaji mengenai siaran berita pada ranah maupun aspek lainnya dan tidak menutup kemungkinan pemahaman berita dapat diterapkan pada jenjang dan berita pada siaran berita televisi yang berbeda.